

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian atas novel *99 Cahaya di Langit Eropa* yang diperlihatkan pada tokoh-tokoh Muslim yang sedang berada di Eropa. Berdasarkan konsep yang dipaparkan oleh Gramsci, dapat dipahami hegemoni adalah mempengaruhi dengan tindakan dan cara yang baik tanpa adanya paksaan satu sama lain. Hegemoni sebagai instrumen untuk menjaga stabilitas antara masyarakat minoritas dan mayoritas yang ada di Eropa. Bentuk-bentuk pengaruh yang disebarkan oleh masyarakat Muslim pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* adalah berdasarkan *akhlaqul karimah* yang berdasarkan keyakinan yang berlandaskan azas agama Islam.

Ideologi pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* adalah bentuk ideologi agama dari para tokoh-tokoh muslim yang ada pada novel *99 Cahaya di Langit* serta strategi para tokoh mempertahankan ideologi agama mereka dengan menyebarkan pengaruh baik dan bertindak secara cerdas serta menyampaikan dengan benar tentang ideologi agama mereka. Intelektual organik pengarang yang berfungsi penting untuk menyebarkan momen kesepakatan dan perubahan yang jauh lebih baik berdasarkan *akhlaqul karimah* yang sudah ada dalam agama Islam : yaitu Sidiq (benar: menyampaikan kebenaran tanpa adanya unsur kebohongan) Tabliq (menyampaikan kebaikan sesuai azas beragama Islam) Fatanah (mempengaruhi dengan cara cerdas dan berkelas tanpa adanya unsur paksaan) Amanah (apapun yang disampaikan dapat diterima oleh orang Eropa dan bisa dipercaya sebagai muslim yang benar-benar menyebarkan pengaruh baik)

## 4.2 Saran

Saran Penulis menggunakan teori hegemoni Antonio Gramsci untuk menganalisis novel *99 Cahaya Di langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra :

1. Bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan di bidang Bahasa dan Sastra dengan mengkaji dan meneliti lebih dalam lagi mengenai novel yang sama dengan teori yang berbeda ataupun sebaliknya. Dan dapat mengembangkan konsep hegemoni dalam konteks yang lebih luas lagi terutama dengan mempertimbangkan dinamika yang berkembang dalam masyarakat global saat ini.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan novel “*99 Cahaya di Langit Eropa*” dengan karya sastra lain yang juga mengeksplorasi tema- tema yang sama, tetapi menggunakan pendekatan yang berbeda.

